

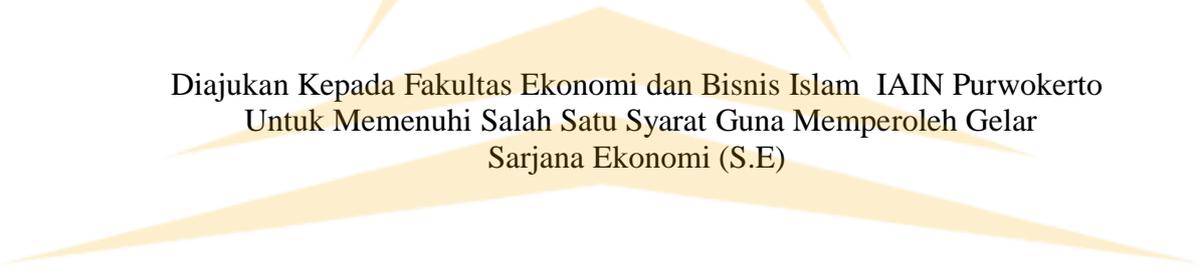
**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ISTIQOMAH
NIM. 1522201057**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istiqomah

NIM : 1522201057

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **“MANAJEMEN PRODUKSI HOME INDUSTRY
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Home
Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan
Kroya Kabupaten Cilacap)”**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto 1 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



IAIN PURWOKERTO
Istiqomah
NIM. 1522201057



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

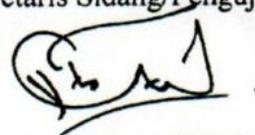
**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudari **Istiqomah NIM. 1522201057** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, tanggal 14 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh **Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Fathul Aninudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

Sekretaris Sidang/Penguji


H. Slamet Akhmadi, M.S.I.
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji


Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Purwokerto, ~~28~~ 23 Oktober 2019

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Istiqomah, NIM. 1522202057 yang berjudul :
“Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa BuntuKecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Oktober 2019
Pembimbing,


Iin Solihin, M.Ag.

NIP. 19720805 200112 1 002

**MANAGEMENT PRODUCTION OF ISLAMIC ECONOMIC
PERSPECTIVE HOME INDUSTRIAL
(Study on Home Industry Meubel Mega Sandra Buntu, Kroya, Cilacap)**

ISTIQOMAH
NIM.1522201057

E-mail : isty2410@gmail.com
Department of Islamic Economics
Faculty of Islamic Economics and Business State
Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Home Industry Mega Sandra is a furniture business in Buntu, Kroya, Cilacap that utilizes raw materials of teak, jackfruit wood, and laban wood in making furniture. According to T. Hani Handoko management production is an optimal management efforts in the use of resources in the process of transforming raw materials and labor into various products or services. Management production is also the process of making products or providing services, creating and operating systems and structures through the people involved in them. Management production is also a very important role in the process of making furniture. The purpose of this research is to find out what management production is used by Mega Sandra's Home Industry in the perspective of Islamic economics.

This research is a field research using a qualitative approach. Collecting data in this study through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As for testing the validity of the data using triangulation.

Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that the Mega Sandra home industry has run its production management process in accordance with the perspective of Islamic economics. About natural resources (raw materials), human resources (labor) in accordance with Islamic sharia

Keywords: *Management, Production, Mega Sandra Home Industry, Islamic Economy*

MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan
Kroya Kabupaten Cilacap)

ISTIQOMAH
NIM.1522201057

E-mail : isty2410@gmail.com
Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Home Industry Mega Sandra merupakan suatu usaha Meubel di Buntu, Kroya, Cilacap yang memanfaatkan bahan baku kayu jati, kayu nangka, dan kayu laban dalam pembuatan meubel. Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa. Manajemen produksi juga merupakan proses membuat produk atau memberikan jasa, menciptakan dan mengoprasikan sistem dan struktur melalui orang-orang yang terlibat di dalamnya. Manajemen produksi juga merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembuatan Meubel. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi seperti apa yang digunakan oleh Home Industry Mega Sandra dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa *home industry* Mega Sandra sudah menjalankan proses manajemen produksinya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Tentang Sumber daya alam (bahan baku), sumber daya manusia (tenaga kerja sesuai dengan syariah islam.

Kata Kunci : *Manajemen, Produksi, Home Industry Mega Sandra, Ekonomi Islam*

MOTTO

” Kekayaan yang paling kaya adalah keridhaan kepada Allah. Orang terkaya adalah orang yang ikhlas kepada apapun saja atas dirinya. Itulah kekayaan yang sejati.”

-Emha Ainun Nadjib-



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk belajar.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Agus Sudiarti yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tak pernah putus.
3. Kakakku Anita Aprilia Sari dan Adikku Dimas Hilmi Fuadi tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a serta nasihat- nasihat baik untuk penulis.
4. Dosen pembimbingku bapak Iin Solihin, M.Ag., yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir.
5. Buat sahabat-sahabatku yang tidak pernah terlupakan, Isna, Reni, Sarah, Aindhi, Triya, Afifah Sari, Aini, Novi, Kalih dan teman-teman Ekonomi Syariah B, terimakasih atas bantuan, doa, nasihat, dan semangat yang kalian berikan.
6. Seluruh keluarga besar IAIN PURWOKERTO atas semua bentuk kerjasamanya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Iin Solihin, M.Ag., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bapak.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua penyusun, Bapak Slamet dan Ibu Agus Sudiarti yang merupakan orang tua terhebat, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
11. Terima kasih kepada kakak penulis Anita Apriliasari dan adik penulis Dimas Hilmi Fuadi yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Allah memuliakan adik penulis dan tetap dalam lindungan Allah SWT dalam mencapai segala hal dan kesuksesan di dunia dan di akhirat.
12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah B angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.
13. Semua pihak yang membantu dalam skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiinn.

Purwokerto, 1 Oktober 2019



Istiqomah
NIM. 1522201057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor. 158/1987 dan Nomor. 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	D'ad	D'	De (dengan titik diatas)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’ Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-Fitr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروود	Ditulis	Furud

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكوم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أندت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

c. Kata Sandang Aif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	Al-qur'an
القياس	Ditulis	Al-qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Manajemen	16
1. Pengertian Manajemen	16
2. Prinsip – Prinsip Manajemen	23
3. Unsur – Unsur Manajemen	26
B. Manajemen Produksi dan Operasi	28
1. Pengertian Manajemen Produksi	28
2. Macam – Macam Proses Produksi	29

3. Faktor – Faktor Produksi	30
4. Tujuan Produksi	31
C. Kualitas Produk	31
1. Pengertian Kualitas Produk	31
2. Unsur dasar yang mempengaruhi hasil (output) produksi ..	33
D. Sumber Daya Alam	34
E. Sumber Daya Manusia	35
F. Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian dan Waktu	40
C. Subyek dan Obyek Penelitian	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Uji Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Home Industry Meubel Mega Sandra.....	46
1. Sejarah Singkat Home Industry Meubel Mega Sandra.....	46
2. Pengelolaan Home Industry Meubel Mega Sandra	47
3. Sarana dan Prasarana yang Mendukung	48
B. Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Meubel Mega Sandra.....	48
1. Proses Produksi	48
2. Kualitas Produk	51
3. Sumber Daya Alam (SDA)	52
4. Sumber Daya Manusia (SDM)	53
C. Analisis Implementasi Manajemen Produksi Meubel Mega Sandra Perspektif Ekonomi Islam	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

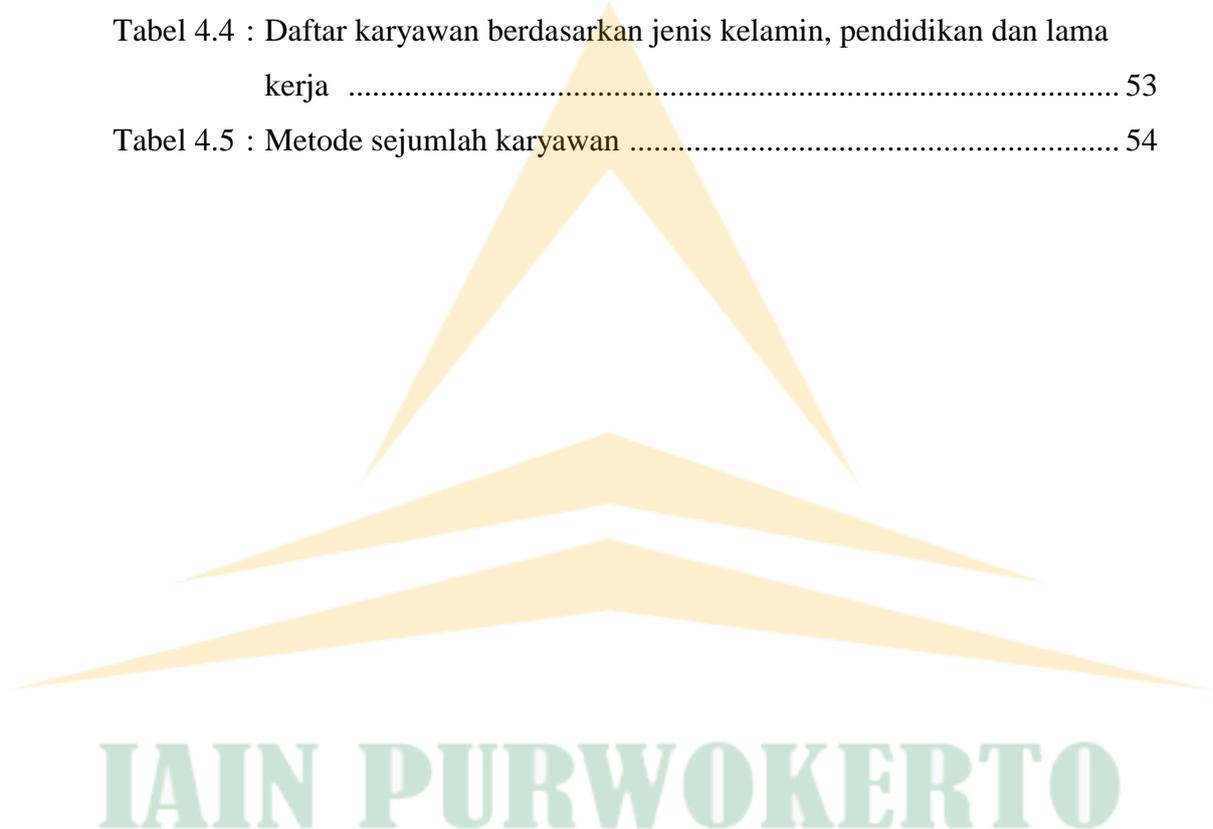
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Daftar Home Industry di daerah Kroya	3
Tabel 1.2 : Macam-macam produk mebel dan harga satuannya	4
Tabel 1.3 : Penelitian terdahulu	12
Tabel 4.1 : Macam produk dan harga	47
Tabel 4.2 : Peralatan dan jumlah dalam proses produksi	49
Tabel 4.3 : Jenis dan ukuran produk	52
Tabel 4.4 : Daftar karyawan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja	53
Tabel 4.5 : Metode sejumlah karyawan	54



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Manajemen 18



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 : Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 : Blangko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 : Sertifikat-Sertifikat
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidu

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan produksi ini adalah kegiatan pertama di antara kegiatan konsumsi dan distribusi. Karena tidak akan ada distribusi tanpa ada produksi. Oleh karena itu dalam suatu perusahaan untuk mendapatkan produk yang berkualitas, perlu diadakannya sebuah manajemen produksi.

Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.¹

Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila barang memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Faktor-faktor produksi meliputi; 1. Tenaga kerja (Tk), 2. Modal (M), 3. Sumber daya alam (SDA), 4. Skill/Teknologi (T).²

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang efektif berkaitan langsung dengan keberhasilan upaya peningkatan produktivitas kerja, baik pada tingkat organisasi. Dengan kata lain, apabila manajemen dalam suatu organisasi tidak mampu merumuskan kebijaksanaan pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi dan menjalankan praktek-praktek manajemen sumber daya manusia yang mencerminkan pengakuan manajemen terhadap teramat-pentingnya unsur manusia dalam organisasi, sulit mengharapkan terjadinya peningkatan produktivitas kerja.³

¹ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 3.

² Muhammad, *Ekonomi mikro dalam perspektif Islam*, (Yogyakarta:BPFE, 2004) hlm 255

³ SondangP. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 128.

Islam mengatur masalah produksi dengan menyatakan bahwa bumi dan segala isinya diciptakan untuk kepentingan manusia, manusia diwajibkan untuk mengelola segala sumber daya yang telah diciptakan oleh Allah. Akan tetapi terdapat suatu syarat, jangan sampai menimbulkan kerusakan di bumi.⁴

Manusia adalah makhluk paling sempurna karena dikaruniai oleh Allah berupa akal pikiran, mempunyai nalar dan insting untuk menentukan yang mana manfaat dan mana yang tidak bermanfaat, yang salah dan mana yang benar, mana yang baik dan mana yang tidak produktif.⁵

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi Ulil Albab. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri dan atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata); Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (Ali Imran : 190 – 191)

Ayat di atas menjelaskan betapa pentingnya unsur manusia dalam menjalani hidup yang produktif di dunia ini. Manusia menjadi penting dalam manajemen karena manusia diberi keistimewaan oleh Allah SWT. Di antara keistimewaannya adalah mereka diberi akal, hati, hikmah, kebijaksanaan, dan ilmu pengetahuan.⁶

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana dalam buku yang berjudul *Total Quality Management*, menurut pendapat Stephen Uselac menyatakan bahwa

⁴ Ikhwan Abidin Basri, *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik* (Jakarta: Aqwam Media Profetika, 2007), hlm.123.

⁵ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012) hlm 8.

⁶Ibid. hlm 9.

kualitas/mutu bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia.⁷

Kualitas produk ini sangat erat kaitannya dengan syarat kebutuhan pelanggan. Apabila kualitas suatu produk yang diberikan memuaskan, maka para pelanggan atau konsumen dengan sendirinya akan terus membeli produk tersebut. Menurut Justin G. Longenecker dkk, adalah suatu perbaikan kualitas yang terus menerus akan mendatangkan usaha yang terbaik dari setiap orang dalam organisasi yang memproduksi barang atau jasa yang berkualitas unggul.⁸

Home industry adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. *Home Industry* merupakan karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.⁹

Tabel 1.1
Daftar *Home Industry* Meubel di daerah Kroya

No.	Nama	Tahun berdiri	Jumlah karyawan	Omset perbulan	Market Place
1.	UD. Anugrah Raya	1997	4	Rp. 10.000.000,-	Cilacap, Banyumas, Gombong
2.	UD. Mega Sandra	2009	9	Rp. 30.000.000,-	Cilacap, Purwokerto, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara
3.	UD. Anisa Mandiri	2013	6	Rp. 12.000.000,-	Purwokerto, Cilacap
4.	UD. Mahkota Kusen	2018	2	Rp. 6.000.000,-	Cilacap
5.	UD. Auliya Alya Mandiri	2019	3	Rp. 8.000.000,-	Cilacap

Sumber : Observasi pada tanggal 20 April – 29 April

⁷ Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality Manajement*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2001) hlm 3.

⁸ Justin G. Longenecker dkk, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 541.

⁹ *Ibid.* hlm. 35.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada lima *Home Industry* di Kroya. Dari kelima *Home Industry*, UD. Mega Sandra yang berdiri pada tahun 2009 memiliki sumber daya manusia dan omset paling tinggi di antara UD yang lain. UD. Mega Sandra juga memiliki market place yang lebih luas seperti wilayah Cilacap, Purwokerto, Kebumen, Banyumas, Banjarnegara. Hal ini mengakibatkan proses produksi dan kualitas dari produk yang dihasilkan berbeda-beda.¹⁰

Manajemen produksi terdiri atas 4 faktor, diantaranya sumber daya manusia, sumber daya alam, mesin, dan modal, akan tetapi pada penelitian ini dibatasi pada aspek sumber daya manusia dan sumber daya alamnya dikarenakan aspek ini lebih unggul sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tabel 1.2
Macam-macam Produk Mebel dan Harga Satuannya

Produk	Harga @ satuan
Meja kantor	Rp. 1.000.000,-
Meja kantor kecil	Rp. 800.000,-
Meja Sekolah	Rp. 500.000,-
Meja rias	Rp. 2.500.000,-
Meja makan + Kursi	Rp. 3.500.000,-
Kursi sekolah	Rp. 200.000,-
Pintu	Rp. 800.000,-
Lemari 2 pintu	Rp. 2.500.000,-
Lemari 3 pintu	Rp. 4.000.000,-
Tempat tidur	Rp. 2.500.000,-
Kitchen set kecil	Rp. 1.000.000,-
Kitchen set besar	Rp. 1.500.000,-

Sumber data : Pemilik *Home Industry* Mega Sandra Bapak Sutomo

Home industry mebel Mega Sandra ini merupakan usaha yang di bangun dari nol oleh pemilik yaitu Bapak Sutomo dengan sistem kekeluargaan, dengan para karyawannya yang merupakan masyarakat dari sebuah desa tempat *home industry* tersebut. *Home Industry* ini sudah berdiri sejak tahun 2009, di bangun oleh sang pemilik, awal mula berdiri pemilik tidak memiliki karyawan dan hanya mengerjakan pesanan sendirian, namun

¹⁰ Hasil Observasi dengan para pemilik *Home Industry* di Kecamatan Kroya

seiring berjalannya waktu Bapak Sutomo memiliki 1 karyawan, dan sampai saat ini memiliki 9 karyawan. *Home Industry* ini memiliki produk yang bermacam-macam variasi dengan harga yang berbeda beda, diantaranya produk meja makan, meja sekolah, kursi sekolah, meja kantor, lemari, kursi, pintu, tempat tidur, meja rias, kitchen set besar dan lain sebagainya. Dalam sehari minimal ada 5 atau lebih unit barang yang terjual, bahkan apabila bulan Agustus yaitu pada saat proyek pembuatan sekolah pasti bisa mendapatkan pesanan yang cukup menjanjikan, seperti dari sekolah untuk pembuatan meja dan kursi sekolah, Meja dan kursi untuk ruang kantor guru. Rumah Sakit juga menjadi pelanggan tetap dari *home industry* ini. Dengan produk yang berkualitas *Home Industry* meubel memiliki daya jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam pasar, dengan omzet atau penjualan perbulan mencapai Rp. 30.000.000,-.¹¹

Perkembangan bisnis yang semakin kompetitif ini membuat *Home Industry* harus tetap menjaga kualitas produk, maupun kepuasan pelanggannya dengan cara penetapan harga yang terjangkau dan sesuai dengan kualitas. *Home industry* Mega Sandra ini menjadi unggulan dikarenakan produk yang dihasilkan kualitasnya terjamin karena menggunakan bahan bahan seperti kayu jati, kayu lakban, dan kayu nangka, pelayanan yang cepat dan jelas dari waktu pemesanan pun menjadi daya beli konsumen, kemudian proses pembuatan yang sudah didesain, menggunakan proses alami dan menggunakan mesin untuk proses pembuatan yang lebih cepat. Produk yang di buat oleh *Home Industry* ini mengedepankan kepuasan dan bisa menghadapi persaingan pasar yang semakin berkembang. Produk-produk *Home industry* mebel banyak diminati tidak hanya oleh konsumen masyarakat sekitar Cilacap, tetapi juga diminati oleh konsumen masyarakat luar Cilacap, seperti Purwokerto, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara.¹² Untuk limbah atau sisa hasil produksi yang masih bisa di gunakan sering

¹¹ Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra "Pak Sutomo", diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

¹² Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra "Pak Sutomo", diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

dimanfaatkan untuk membuat talenan atau kursi kecil untuk di berikan sebagai bonus secara cuma-cuma kepada konsumen yang sudah membeli produknya, sehingga tidak mencemari lingkungan dan memberikan kepuasan sendiri untuk konsumennya.¹³ Kegiatan produksi tidak dapat terlaksana tanpa adanya faktor produksi, seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam faktor produksi yang terbagi menjadi beberapa faktor diantaranya, faktor tanah, tenaga kerja dan faktor manajemen. Produksi yang baik adalah produksi yang menggunakan keempat faktor tersebut dengan menghasilkan produk sebanyak-banyaknya.¹⁴

Observasi pendahuluan penulis lakukan pada tanggal 2 Februari 2019 kepada Bapak Sutomo selaku Pemilik *Home Industry* mebel pukul 09.00-09.40, Penulis menemukan implementasi manajemen produksi yang dilakukan *home industry* Mega Sandra sebagai berikut: melakukan perencanaan, seperti menentukan bahan baku untuk pembuatan meubel, motif *meubel* (seperti tempat tidur yang di beri ukiran), maupun cara pembuatannya. Selain itu *home industry* Mega Sandra juga menciptakan motif baru untuk memperindah beberapa produknya, memperhatikan perkembangan produk, proses, bahan baku, serta hasil produksinya, karyawan diberikan wewenang untuk melakukan proses produksi secara baik dengan pengawasan sang pemilik. Untuk tetap menghasilkan kualitas produk yang baik Pak sutomo selaku pemilik *home industry* Mega Sandra melakukan perbaikan terhadap sistem dalam proses produksi. Melihat apa yang telah dicapai oleh *home industry* Mega Sandra, yang lebih mengutamakan proses produksi dalam manajemennya, maka ini sangat menarik apabila dilihat dari perspektif ekonomi Islam, maka penulis memilih judul “ Manajemen produksi *Home Industry* perspektif ekonomi Islam (Studi di *Home industry* mebel mega sandra desa buntu kecamatan kroya kabupaten cilacap)”

¹³Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”, diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

¹⁴Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Yogtakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm 222.

B. Definisi Operasional

Dari judul yang penulis angkat, terdapat istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan agar arah dan maksud penulisan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, diantaranya:

1. Manajemen Produksi

Manajemen adalah proses perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizer*), pengarahan (*leanding*), pengendalian (*controlling*) kegiatan organisasi atau penggunaan suatu sumber daya organisasi lainnya untuk tujuan organisasi.¹⁵

Produksi atau memproduksi adalah menambahkan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah apabila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk sebelumnya.¹⁶

Manajemen produksi merupakan proses membuat produk atau memberikan jasa, menciptakan dan mengoprasikan sistem dan struktur melalui orang-orang yang terlibat di dalamnya.¹⁷

Jadi Manajemen produksi disini adalah seperti apa *home industry* mengelola suatu sumber daya melalui proses produksi untuk menghasilkan sebuah produk yang mempunyai nilai guna dan memberikan manfaat serta mempunyai kualitas yang baik.

2. Home Industry (Bisnis Keluarga)

Bisnis keluarga adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga merupakan karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.¹⁸

3. Ekonomi Islam

Secara umum ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana langka yang memiliki kegunaan mencapai kesejahteraan yaitu yang

¹⁵ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 5.

¹⁶ Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm, 10.

¹⁷ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 3.

¹⁸ Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan ...* hlm. 35.

memiliki nilai dan harga yang mencakup barang dan jasa yang diproduksi dan dijual oleh para pelaku bisnis.¹⁹

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.²⁰

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan Manajemen produksi *Home Industry* perspektif ekonomi Islam merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah atau tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa. Sedangkan ekonomi Islam adalah sebuah ilmu yang mempelajari masalah ekonomi rakyat dengan nilai-nilai Islam. Adapun penerapan ekonomi Islam dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan ekonomi Islam dalam Manajemen produksi pada *Home Industry* Mebel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, mengenai Manajemen produksi *home industry* mebel perspektif ekonomi Islam, tersusun rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :

Bagaimana Manajemen produksi di Home Industry Mebel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Manajemen Produksi *Home industry* meubel Mega Sandra perspektif ekonomi Islam.

¹⁹ Abdul Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. Nastangin (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 19.

²⁰ Mustafin Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan eksklusif ekonomi islam* (Jakarta: prenada media group, 2006), hlm. 15.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai wadah yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh terutama kaitannya dalam Manajemen produksi di *home industry* mebel ditinjau dari perspektif ekonomi Islam

b. Bagi Pemilik *Home Industry*

Diharapkan menjadi pedoman bagi sentra industri meubel untuk lebih meningkatkan kinerja, terutama dalam hal manajemen produksi yang sesuai dengan ekonomi Islam.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi akademis dalam penelitian pengembangan masyarakat tentang manajemen produksi *home industry*

E. Telaah Pustaka

Penulis mendapati sejumlah buku yang membahas tentang Manajemen Produksi, *Home Industry*, Ekonomi Islam diantara adalah :

T. Hani Handoko dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, menjelaskan bahwa Manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.²¹

Faktor-faktor produksi

1. Tenaga kerja
2. Mesin
3. Peralatan
4. Bahan mentah

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. dalam bukunya *Total Quality Management*, Menjelaskan bahwa prinsip utama dalam manajemen kualitas produk adalah²² :

²¹ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 3.

²² Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality ...* hlm. 13

1. Kepuasan Pelanggan
2. Respek terhadap setiap orang
3. Manajemen berdasarkan fakta
4. Perbaikan berdasarkan kesinambungan

Begitu juga dengan buku yang diatas, pengertian produk menurut Tjiptono (1999:95) secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli.²³

Justin G. Longenecker dalam bukunya yang berjudul *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil, Home Industry* adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga merupakan karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.²⁴

Dwi Suwiknyo dalam bukunya yang berjudul *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, menjelaskan bahwa kegiatan produksi menjadi tumpuan bagi ekonomi islam karena menjadi fondasi bagi aktivitas distribusi dan konsumsi.²⁵

Ali Hasan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, menjelaskan bahwa berproduksi dalam islam merupakan ladang ibadah, sebagai seorang muslim berproduksi sama artinya dengan mengaktualisasikan keberadaan hidayah Allah yang telah diberikan kepada manusia. Hidayah Allah bagi seorang muslim berfungsi untuk mengatur bagaimana ia mengelola produksi untuk sebuah kebaikan dan

²³ <http://journal.uajy.ac.id/67073EM218125.pdf> diakses pada 17 juli 2019 pukul 10.15 WIB

²⁴ Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen ...*, hlm. 35.

²⁵ Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2010), hlm 234.

apapun yang Allah berikan kepada manusia merupakan sarana yang menyadarkan fungsinya sebagai seorang khalifah.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Laeli Rokhmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen adalah kordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah di tetapkan terlebih dahulu.²⁷ Dan di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen kualitas produk yaitu suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Suciati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Produksi Industri Mebel Untuk Meningkatkan Volume Penjualan”. Penelitian ini menjelaskan Produksi atau memproduksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Mandasari Fakultas Ekonomim dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Penelitian ini menjelaskan Manajemen produksi disini berhubungan dengan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses pembuatan rancangan (desain) dan pengawasan produksi yang semuanya itu ditunjukan untuk menambah guna atau nilai barang dan jasa.²⁹

²⁶ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, hlm. 135.

²⁷ Laeli Rokhmah, *Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam*, (Studi Di *Home Industry* Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014 hlm. 40

²⁸ Nina Suciati *Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan* (Studi Di *Home Industry* Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014. hlm 21

²⁹ Nita Mandasari *Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap) 2014. hlm 25

Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Anggista Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2019) yang berjudul “Manajemen produksi Gula Batu”. Penelitian ini menjeaskan bahwa Manajemen produksi yaitu penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang di terapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik yang seefisien mungkin. Kegiatan produksi pada dasarnya merupakan sebuah proses bagaimana daya input dapat diubah menjadi produk output berupa barang atau jasa.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Putry Rezky Amalia Fakultas Ekonomim dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (2014) yang berjudul “Manajemen Produksi *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam” Penelitian ini menjelaskan Manajemen menurut Fathul Aminudin Aziz yaitu sebuah proses, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal*) secara efektif dan efisien. Jadi manajemen disini adalah mengelola bahan baku sumber daya untuk menghasilkan kualitas produk yang baik.³¹

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan/Perbedaan
1.	Laeli Rokhmah (Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam) ³²	Penerapan TQM pada perusahaan tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas produk dan mengutamakan fokus pada pelanggan.	Berdasarkan dari penelitian tersebut bahwa Persamaannya adalah meneliti manajemen produksi. Perbedaan pada lokasi penelitian dan penelitian “Laeli Rokhmah” yaitu Manajemen Kualitas Produk Perspektif islam sedangkan pada

³⁰ Gilang Anggista *Manajemen Produksi Gula Batu* (Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap) 2019 hlm 35

³¹Putry Rezky Amalia *Manajemen Produksi Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes) 2014. hlm 31

³² Laeli Rokhmah, *Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam*, (Studi Di *Home Industry* Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014

			penelitian saya Menekankan hanya Manajemen produksi perspektif ekonomi islam.
2.	Nina Suciati (Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan) ³³	Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (<i>input</i>) dan hasil produksi (<i>output</i>)	Berdasarkan dari penelitian tersebut Persamaannya adalah meneliti manajemen tentang produksi. Perbedaannya adalah tempat penelitian dan pada penelitian “Nina Suciati” yaitu Manajemen Produksi Untuk meningkatkan penjualan sedangkan pada penelitian saya Manajemen produksi perspektif ekonomi islam.
3.	Nita Mandasari (Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam) ³⁴	<i>Pertama</i> , proses produksi kerajinan serabut kelapa melalui proses perencanaan. <i>Kedua</i> , dalam rangka menghasilkan produk yang baik maka melakukan evaluasi. <i>Ketiga</i> , pemanfaatan sumber daya alam atau bahan baku produksi. <i>Keempat</i> , sumber daya manusia	Berdasarkan dari penelitian tersebut Persamaannya adalah meneliti manajemen tentang produksi. Perbedaannya adalah tempat penelitian.
4.	Gilang Anggista (Manajemen	Penerapan TQM pada perusahaan	Berdasarkan dari penelitian tersebut

³³ Nina Suciati *Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan* (Studi Di Home Industry Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara) 2014.

³⁴ Nita Mandasari *Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap) 2014.

	Produksi Gula Batu) ³⁵	tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk meningkatkan tanggungjawab dari segi manajemen operasional perusahaan, mutu yang berkualitas, desain proses produksi yang memikat konsumen, kedisiplinan karyawan.	Persamaannya adalah meneliti manajemen tentang produksi. Perbedaannya adalah tempat penelitian dan pada penelitian “Noviadiningsih” yaitu Manajemen Kualitas Produk Perspektif islam sedangkan pada penelitian saya Manajemen produksi perspektif ekonomi islam.
5.	Putry Rezky Amalia (Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Perspektif Ekonomi Islam) ³⁶	Proses produksi dilakukan dengan penuh prinsip manajemen syari’ah. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas, memberikan pelayanan yang baik, tidak menghalalkan segala cara untuk mendapat konsumen, serta pemberian upah yang adil sesuai dengan prestasi kerja karyawannya.	Berdasarkan dari penelitian tersebut Persamaannya adalah Membahas mengenai manajemen produksi. perbedaannya adalah tempat penelitian.

³⁵ Gilang Anggista *Manajemen Produksi Gula Batu* (Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap) 2019

³⁶Putry Rezky Amalia *Manajemen Produksi Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes) 2014.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem penyusunan dibuat untuk mempermudah pembaca dalam melihat bagian-bagian lebih rinci. Secara keseluruhan sistematika penyusunan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dari penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi ini akan memaparkan mengenai inti dalam penelitian, yaitu :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika laporan.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori, memuat uraian tentang strategi pemasaran.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian antara lain : jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan uji keabsahan data.

Bab keempat, merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada home industry mebel buntu, yang berisi profil dan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran yang mmenyangkut dengan penelitian yang telah diteliti oleh penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ruang Lingkup Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Menurut James A.F. Stoner Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³⁷

Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.³⁸

Menurut Ahmed Moustafa Abo-Hebeish, kata dalam bahasa arab yang sepadan dengan “manajemen” adalah “Idārah”. Berasal dari kata ‘dāra yang berarti “berjalan di sekitar”. Dari makna kata ini berkembang pengertian, sesuatu yang berjalan secara normal atau sesuai dengan yang direncanakan, dan mengindikasikan bahwa hal tersebut merupakan satu kondisi yang bagus.³⁹

Mary Parker Follett mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.⁴⁰

Kata manajemen itu sendiri berasal dari bahasa italia, “*maneggiare*” yang berarti *mengendalikan*, tepatnya *mengendalikan kuda*. Kata ini kemudian mendapat pengaruh dari bahasa Prancis “*manège*” yang berarti *kepemilikan kuda*. Dalam bahasa Inggris, berarti seni mengendalikan kuda.

³⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen ...* hlm. 8

³⁸ *Ibid*, hlm. 11.

³⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam ...* hlm. 4.

⁴⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen ...* hlm. 8

“Perkawinan” antara Bahasa Prancis dan Inggris kemudian melahirkan kata “*Management*” yang berarti memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.⁴¹

Ricky W. Griffin mendefinisikan Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Oey Liang Lee Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.

Demikian pula menurut Lawrence A. Appley Manajemen adalah seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha oranglain.

Horold Koontz dan Cyril O’Donnel mendefinisikan manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.⁴²

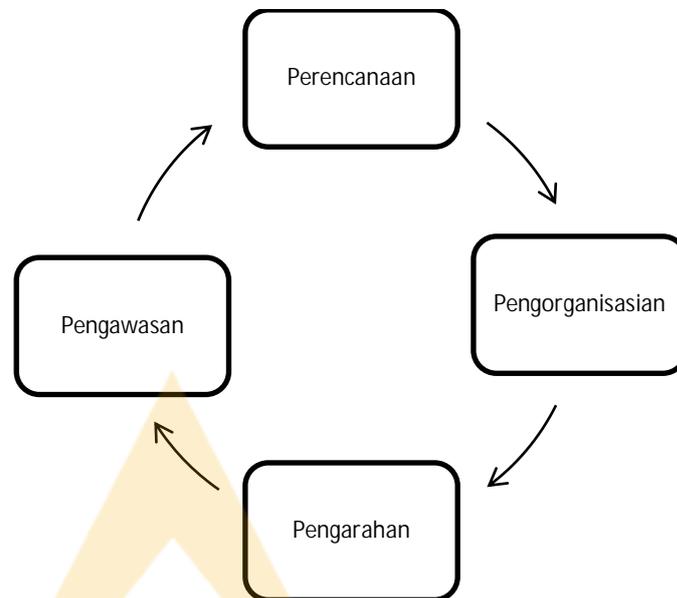
Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah seni memimpin terhadap sebuah proses untuk mencapai tujuan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengevaluasian.⁴³

⁴¹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen ...* hlm. 4

⁴² *Ibid*, hlm. 7

⁴³ *Ibid*, hlm. 8

Gambar 2.1 : Proses Manajemen



Proses manajemen/Fungsi manajemen yang di maksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah kegiatan membuat tujuan perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan berorientasi pada apa yang akan dikerjakan dan disesuaikan dengan sumber yang dimiliki. Hadist Nabi Muhammad SAW menyebutkan⁴⁴ :

إِنَّمَا الْأَمَلُ رَحْمَةٌ مِنَ اللَّهِ لِأُمَّتِي لَوْلَا الْأَمَلُ مَا أَرْضَعَتْ أُمٌّ وَلَدًا وَلَا غَرَسَ غَارِسٌ شَجَرًا (رواه الديلمي وغيره)

Artinya: "Sungguh angan-angan (mengkonsep, berimajinasi, berencana) adalah rahmat Allah bagi umat-Ku, andaikan saja tidak ada konsep tentu tidak akan terlahir anak dari seorang ibu, tidak pula petani menanam pohon." (HR. Dailamy)

⁴⁴ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam perspektif islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2017), hlm. 17.

Tujuan dari setiap organisasi dalam proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan inilah yang menjadi pegangan dalam aktivitas selanjutnya. Tujuan yang ingin direalisasikan tersebut harus tetap diperhatikan, dipedomani dan dijadikan bacaan oleh setiap elemen organisasi, khususnya manajer yang memegang kemudi organisasi.⁴⁵

Perencanaan merupakan salah satu tugas utama bagi seorang pemimpin. Oleh sebab itu, seorang pemimpin atau manager harus mampu melakukan evaluasi terhadap kemungkinan adanya rencana alternatif dan melihat apakah rencana yang dipilih sesuai untuk digunakan dalam proses mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Perencanaan ini merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan.

Menurut Louis A. Allen ada beberapa kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk melakukan perencanaan :

- 1) Meramalkan: Tugas yang dilakukan oleh seorang manajer yaitu harus bisa meramalkan atau memperkirakan masa depan.
- 2) Menentukan sasaran: Tugas yang dilakukan oleh seorang manajer untuk menentukan hasil-hasil akhir yang dicapai nantinya (target).
- 3) Memprogramkan: Tugas yang dilakukan oleh seorang manajer untuk menetapkan urutan dan prioritas langkah-langkah kegiatan yang akan diambil dalam mencapai sasaran.
- 4) Menjadwalkan: Tugas yang dilakukan oleh seorang manajer untuk menetapkan urutan waktu langkah-langkah program.
- 5) Menyusun anggaran: Tugas yang dilakukan oleh manager untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang perlu untuk mencapai sasaran.
- 6) Menetapkan prosedur: Tugas yang dilakukan oleh seorang manajger untuk mengembangkan dan mengaplikasikan metode-

⁴⁵ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 24.

metode yang terstandarisasi untuk melaksanakan tugas yang telah dispesifikasikan.

- 7) Mengembangkan kebijakan : Tugas yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengembangkan dan meginterpretasikan keputusan-keputusan tetap berlaku untuk pertanyaan yang timbul berulang dan masalah-masalah penting bagi perusahaan keseluruhan.⁴⁶

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan perusahaan. Pengorganisasian ini dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil.

Suatu kegiatan yang terorganisir dengan baik dan diantara bagian-bagiannya tersusun dengan rapih, kokoh dan saling bersinergi, maka akan membuahkan hasil yang memuaskan dan maksimal. Selain tingkat keberhasilan yang dapat dicapai, keterorganisir akan memudahkan dalam penggerakan, pengawasan, dan pengevaluasian. Nabi Muhammad SAW menyatakan :

فِعْلُ الْمَعْرِفِ يَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ (رواه أبو سعيد الغُدْرِي)

Artinya: “Melakukan yang baik, dapat membendung jalan munculnya kejelekan.” (HR. Abu Sa’id al-Hudriy)

Pengorganisasian dapat mempermudah seorang manager melakukan perencanaan sampai dengan evaluasi dan menentukan siapa saja yang dibutuhkan guna menjalankan tugas-tugas yang akan dikerjakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Pengorganisasian juga dapat dilakukan dengan cara menentukan *job description*, siapa yang menjalankan, mengelompokan

⁴⁶ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam*, hlm. 18-19

tugas/fungsi, siapa yang bertanggungjawab, dan diletakan pada tingkatan mana keputusan itu diambil.

c. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan proses meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis dan lain sebagainya. Oleh sebab itu pengarahan berfungsi megusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial.

Setiap anggota suatu organisasi tentunya memiliki keragaman dalam hal pengetahuan, kecakapan dan keahliannya. Mereka juga beragam dalam hal pengalamannya. Oleh sebab itu, maka pengarahan sangat dibutuhkan. Tanpa pengarahan, anggota akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya. Dalam kondisi tertentu, ini dapat menghambat roda organisasi dalam encapai tujuannya.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Proses ini merupakan suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk keudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Tidak adanya pengawasan akan membuat pelaksanaan program yang telah direncanakan berjalan dengan tidak baik. Pengawasan bisa dilakukan dengan isalnya, memberikan batasan waktu penyelesaian (*deadline*), penambahan anggaran, ayau kegiatan lain yang semula tidak direncanakan.

Menurut Robert J. Mockler pengawasan merupakan usaha sistematis menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sitem informasi umpan balik (*feedback*), membandingkan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasi, serta mengabil tindakan koreksi yang

menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki telah dipergunakan dengan efektif dan efisien.⁴⁷

William H. Newman menyebutkan bahwa prosedur sistem pengawasan dapat dilakukan dengan lima pendekatan yaitu :

- 1) Merumuskan hasil yang diinginkan, yang dihubungkan dengan individu yang melaksanakan.
- 2) menetapkan petunjuk, dengan tujuan untuk mengatasi dan memperbaiki penyimpangan sebelum kegiatan diselesaikan, yaitu dengan pengukuran input, hasil pada tahap awal, gejala yang dihadapi, dan kondisi perubahan yang diasumsikan.
- 3) Menetapkan standar petunjuk dan hasil, dihubungkan dengan kondisi yang dihadapi.
- 4) Menetapkan jaringan informasi dan umpan balik, dimana komunikasi pengawasan didasarkan pada prinsip manajemen *by exception* (perkecualian), yaitu atasan diberi informasi bila terjadi penyimpangan standar.
- 5) Menilai informasi dan mengambil tindakan koreksi, bila perlu suatu tindakan diganti.

Bagi Umat Islam, ada control dalam setiap diri (Pribadi) yang berasal dari ketauhidan dan keimanan kepada Allah. Sebab, dalam keyakinan isla, Allah selalu mengawasi dan mengetahui segala bentuk aktifitas manusia, karena itu umat islam akan melakukan tindakannya dengan penuh tanggung jawab dan hati-hati. Namun, pengawasan bukan hanya sebatas itu, melainkan harus dilakukan sebagai wujud evaluasi (muhasabah) setiap saat.⁴⁸

Dalam ajaran Islam, proses menjalani kehidupan ini hendaknya dilakukan setahap demi setahap. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh umat manusia. sebagaimana firman Allah :

⁴⁷Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam*, hlm 22

⁴⁸Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam*, hlm 23

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ

Artinya: “Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).” (QS. Al-Insyiqaq : 19)

Meskipun konteks ayat diatas ini adalah mengenai perkembangan manusia, namun kandungannya bisa diperluas untuk segala aspek kehidupan. Dalam setiap aspek membutuhkan proses untuk sampai di kondisi yang diidamkan. Tidak ada seorang pun didunia ini yang mampu mencapai tujuan hidupnya tanpa melakukan segala hal dalam lintasan ruang dan waktu. Setiap tujuan itu baru akan dicapai apabila proses *step by step* telah dilakukan sebelumnya.

2. Prinsip-Prinsip Manajemen

Prinsip (Asas) umum manajemen (*general principles of management*), menurut Henry Fayol sebagai berikut :

a. *Division of work* (Asas pembagian kerja)

Asas ini sangat penting, karena adanya *limit factors*, artinya adanya keterbatasan-keterbatasan manusia dalam mengerjakan seua pekerjaan, yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan pengetahuan, keterbatasan kemampuan, dan keterbatasan perhatian.

Asas pembagian kerja ini mutlak harus diadakan pada setiap organisasi karena tanpa pebagian kerja berarti tidak ada organisasi dan kerja sama diantara anggotanya. Dengan pebagian ini maka daya guna dan hasil guna organisasi dapat ditingkatkan demi tercapainya tujuan.

b. *Authority and responsibility* (Asas wewenang dan tanggung jawab)

Menurut asas ini perlu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab antara atasan dan bawahan. Wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Misal wewenang sebesar X maka tanggung jawab pun sebesar X. Wewenang (*authority*) menimbulkan “hak”, sedangkan tanggung jawab menimbulkan “kewajiban”. Hak dan kewajiban menyebabkan adanya interaksi atau komunikasi antara atasan dan bawahan.

c. *Discipline* (Asas disiplin)

Menurut asal ini, hendaknya semua perjanjian, peraturan yang telah ditetapkan dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi, serta dilaksanakan sepenuhnya.

d. *Unity of command* (Asas kesatuan perintah)

Menurut asas ini, hendaknya setiap bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasan dan bertanggung jawab hanya kepada seorang atasan pula. Tetapi seorang atasan dapat memberi perintah kepada beberapa orang bawahan. Asas kesatuan perintah ini perlu, karena jika seorang bawahan diperintah oleh beberapa orang atasan maka ia akan bingung.

e. *Unity of direction* (Asas kesatuan jurusan atau arah)

Setiap orang (sekelompok) bawahan hanya mempunyai satu rencana, satu tujuan, satu perintah, dan satu atasan, supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak, dan kesatuan tindakan menuju sasaran yang sama. *Unity of command* berhubungan dengan karyawan, sedangkan *unity of direction* bersangkutan dengan seluruh perusahaan.

f. *Subordination of individual interest into general interest* (Asas kepentingan umum diatas kepentingan pribadi)

Setiap orang dalam organisasi harus mengutamakan kepentingan bersama (organisasi), diatas kepentingan pribadi. Misalnya pekerjaan kantor sehari-hari harus diutamakan daripada pekerjaan sendiri.

g. *Renueration of personnel* (Asas pembagian gaji yang wajar)

Menurut asas ini hendaknya gaji dan jaminan-jaminan sosial harus adil, wajar, dan seimbang dengan kebutuhan, sehingga memberikan kepuasan yang maksimal baik bagi karyawan atau atasan.⁴⁹

h. *Centralization* (Asas pemusatan wewenang)

Setiap organisasi harus mempunyai pusat wewenang, artinya wewenang itu dipusatkan atau dibagi-bagikan tanpa mmengabaikan

⁴⁹ Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara) hlm. 10.

situasi-situasi khas, yang akan memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan. *Centralization* ini sifatnya dalam arti relatif, bukan *absolut* (mutlak).

i. *Scalar of chain* (Asas hierarki atau asas rantai berkala)

Saluran perintah atau wewenang yang mengalir dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas, tidak terputus, dan dengan jarak terpendek. Maksudnya perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.

j. *Order* (Asas keteraturan)

Asas ini dibagi atas *material order* dan *social order*, artinya keteraturan dan ketertiban dalam penempatan barang-barang dan karyawan. *Material order* artinya barang-barang atau alat-alat organisasi harus ditempatkan pada tempat yang sebenarnya, jangan disimpan dirumah. *Social order* artinya penempatan karyawan harus sesuai dengan keahlian atau bidang spesialisasinya.

k. *Equity* (Asas keadilan)

Pemimpin harus berlaku adil terhadap semua karyawan dalam memberikan gaji dan jaminan sosial, pekerjaan dan hukuman. Perlakuan yang adil akan mendorong bawahan mematuhi perintah-perintah atasan dan gairah kerja. Jika tidak adil bawahan akan malas dan cenderung menyepelkan tugas-tugas dan perintah-perintah atasannya.

l. *Initiative* (Asas inisiatif)

Menurut asas ini, seorang pimpinan harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif dengan memberikan kebebasan agar bawahannya secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.

m. *Esprit de corps* (Asas kesatuan)

Menurut asas ini, kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina melalui sistem komunikasi yang baik, sehingga terwujud kekompakan kerja (*team work*) dan timbul keinginan untuk mencapai

keinginan untuk mencapai hasil yang baik. Pimpinan perusahaan harus membina para bawahannya sedekian rupa, supaya karyawan merasa ikut memiliki perusahaan tersebut.⁵⁰

n. *Stability of turn-over personnel* (Asas kestabilan masa jabatan)

Menurut asas ini, pimpinan perusahaan harus berusaha agar mutasi dan keluar masuknya karyawan tidak terlalu sering, karena akan mengakibatkan ketidakstabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar dan perusahaan tidak mendapat karyawan yang berpengalaman. Pimpinan perusahaan harus berusaha agar setiap karyawan betah bekerja sampai masa pensiunnya.⁵¹

3. Unsur-Unsur Manajemen

a. *Man* (Orang)

Man merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi/perusahaan. Dalam manajemen, faktor manusia merupakan faktor utama dan yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia, tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah mahluk bekerja.

b. *Money* (Uang)

Money merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (*tool*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli, serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 11

⁵¹ *Ibid*, hlm. 12

c. *Materials* (Materi)

Material merupakan unsur yang sangat dibutuhkan pula dan suatu organisasi. Unsur ini dapat terdiri dari bahan (*raw material*) dan produk jadi. Dalam dunia usaha, untuk mencapai hasil yang lebih baik maka dibutuhkan tidak hanya manusia yang ahli dalam bidangnya tetapi juga mampu menggunakan dan memanfaatkan bahan atau material yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik maka dibutuhkan tidak hanya manusia yang ahli dalam bidangnya tetapi juga mampu menggunakan dan memanfaatkan bahan atau material yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan (organisasi). Dalam konteks ini keberadaan materi sebagai bahan dan manusia sebagai pengolah tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus bersinergi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

d. *Machines & Method* (Mesin dan Metode)

Machines dan *Method*, mesin digunakan untuk memberi kemudahan dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar sesuai atas prinsip efisiensi kerja. Metode adalah suatu tata cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia, penggunaan waktu dan uang, serta kegiatan usaha. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa meskipun metode itu baik, namun ketika orang yang melaksanakannya tidak menguasai atau minim pengalaman, maka hasilnya tidak akan memuaskan.

e. *Market* (Pasar)

Market atau pasar adalah tempat terakhir dimana organisasi menyebar luaskan (memasarkan) produknya. Produk disini bisa berupa barang atau jasa. Memasarkan produk sudah tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung, sebab jika produk atau jasa sebuah perusahaan tidak diterima oleh masyarakat, maka sirkulasi keuangan dan permodalan tidak dapat berkelanjutan. Oleh karena itu, penguasaan pasar dalam arti

menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.⁵²

B. Manajemen Produksi dan Operasi

1. Pengertian Manajemen Produksi

Produksi adalah transformasi dari faktor-faktor produksi (bahan mentah, tenaga kerja, modal, serta teknologi) menjadi hasil produksi atau produk. Agar tujuan memproduksi yaitu memperoleh jumlah barang atau produk (termasuk jenis produk), dengan harga dan kualitas yang diharapkan oleh konsumen, maka proses produksi perlu diatur dengan baik.

Pengertian Manajemen produksi dan operasi menurut Sofjan Assauri mengatakan bahwa manajemen produksi dan operasi adalah kegiatan yang mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.⁵³

Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.

Sedangkan menurut Fogarty yang diterjemahkan oleh Eddy Herjanto Manajemen produksi dan operasi adalah suatu proses yang secara berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan,

Sri Adiningsih mengatakan bahwa produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi *output* sehingga nilai barang tersebut bertambah.

⁵² Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam*, hlm. 11-13.

⁵³ <http://repository.unpas.ac.id/5722/4/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 22.00 WIB

Input pada suatu proses produksi dapat terdiri dari barang atau jasa yang digunakan sebagai masukan pada suatu proses produksi. Dan output pada suatu proses produksi adalah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi.⁵⁴

Proses produksi sendiri merupakan kegiatan atau rangkaian yang saling berkaitan untuk memberikan nilai atau menambah nilai guna terhadap suatu barang.⁵⁵

2. Macam – Macam Proses Produksi

Proses produksi dibagi beberapa macam yaitu :

a. Proses kimiawi

Proses kimiawi merupakan proses produksi dengan mempertahankan sifat-sifat kimia, proses semacam ini dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan. Karena produknya menuntut beberapa perubahan kimiawi didalam proses produksinya.

b. Proses perubahan bentuk

Proses perubahan bentuk adalah proses produksi dengan jalan mmerubah bentuk, produksi semacam ini banyak digunakan dalam proses produksinya karena dalam produksinya dapat merubah bentuk sehingga dapat menambah daya guna barang tersebut.

c. Proses Assembling

Proses assembling merupakan proses produksi dengan jalan menggabungkan komponen-komponen sehingga menjadi produk akhir. Komponen-komponen itu bisa berupa hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan atau membeli dari perusahaan lain.

d. Proses Transportasi

Proses transportasi adalah proses produksi dengan menciptakan jasa pemindahan tempat dari orang atau barang, dengan berpindah tempat maka orang/barang tersebut akan mempunyai kegunaan yang

⁵⁴ Sri Adiningsih, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 1991), hlm 4.

⁵⁵ <http://eprints.ums.ac.id/29614/6/05>. BAB II.pdf diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB

lebih tinggi, misalnya transport bahan baku, transport produk akhir dan lain sebagainya.

e. Proses penciptaan jasa-jasa administrasi

Proses penciptaan jasa-jasa administrasi adalah penyiapan data atau informasi yang diperlukan pada perusahaan dan pada waktu yang tepat, cepat sehingga diperlukan adanya pengaturan penyimpanan dapat diambil atau diketahui pada saat diperlukan.

3. Faktor – Faktor Produksi

Adapun Faktor-Faktor Produksi :

a. Tersedianya bahan baku

Jumlah bahan baku yang tersedia sangat penting dalam penentuan luas produksi. Produksi tidak akan dapat dilaksanakan melebihi jumlah bahan baku yang tersedia.

b. Tersedianya kapasitas mesin yang dimiliki

Kapasitas mesin merupakan batasan dalam memproduksi suatu barang. Suatu perusahaan tidak akan dapat memproduksi barang dengan jumlah melebihi kemampuan mesin yang dimiliki

c. Tersedianya tenaga kerja

Tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap kelancaran dari proses produksi yang pada akhirnya juga mempengaruhi proses yang dihasilkan.

d. Batasan permintaan

Permintaan merupakan salah satu batasan dalam memproduksi suatu barang. Karena perusahaan tidak akan memproduksi barang dengan jumlah melebihi batas permintaan yang ada meskipun bahan baku yang tersedia banyak. Apabila perusahaan memproduksi melebihi permintaan yang ada, maka kelebihan produksi itu akan disimpan dan hal ini akan memerlukan biaya simpan dan biaya pemeliharaan.

e. Faktor-Faktor produksi yang lain

Faktor-faktor produksi ini dipertimbangkan dalam menentukan luas produksi, karena tahap perhitungan yang baik mungkin akan terjadi

pemborosan. Faktor-faktor produksi ini antara lain listrik untuk penerangan, alat pengangkutan dan lain-lain.⁵⁶

4. Tujuan Produksi

Menurut Umer Chapra tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok semua individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat dan sesuai martabat manusia sebagai khalifah. Sedangkan tujuan produksi dalam islam menurut M.N. Shidiqi adalah :

- a. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar
- b. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan keluarga
- c. Bekal untuk generasi mendatang
- d. Bekal untuk anak cucu
- e. Bantuan kepada masyarakat, dalam rangka ibadah kepada Allah swt.⁵⁷

C. Kualitas Produk

1. Pengertian Kualitas Produk

Secara terminologi kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Banyak pakar organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Akan tetapi kualitas secara universal meliputi beberapa elemen seperti, kualitas usaha untuk memenuhi harapan pelanggan. Mencakup produk, jasa, manusia, proses, lingkungan, merupakan sesuatu yang selalu berubah-ubah.⁵⁸

Konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu

⁵⁶ <http://digilib.unila.ac.id/722/10/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 13.30 WIB

⁵⁷ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam...*, hlm. 222.

⁵⁸ Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total ...*, hlm. 4.

produk memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan, akan tetapi aspek ini bukanlah satu-satunya aspek kualitas.

Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas yang diterima secara universal dari definisi-definisi yang ada memiliki beberapa kesamaan :

- a. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan.
- c. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa yang akan datang).

Adapun delapan dimensi kualitas yang dikembangkan Garvin dan dapat digunakan sebagai kerangka perencanaan strategis dan analisis, terutama untuk produk produk manufaktur. Dimensi-dimensi tersebut adalah :

- a. Kinerja (*performance*) karakteristik operasi pokok dari produk inti.
- b. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan, yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
- c. Keandalan, yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal pakai.
- d. Kesesuaian dalam spesifikasi, yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e. Daya tahan, berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- f. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, mudah direparasi, penanganan keluhan yang memuaskan.
- g. Estetika, yaitu daya tarik produk terhadap pancar indra.
- h. Kualitas yang dipersepsikan, yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.

2. Unsur dasar yang mempengaruhi hasil (*output*) produksi

Para ilmuwan memandang proses manajemen memiliki beberapa unsur. Adapun unsur-unsur manajemen yaitu : Manusia, *Method*, *Machines*, *Materials*, Ukuran , Lingkungan.

a. Manusia

Sumber daya manusia adalah unsur utama yang memungkinkan terjadinya proses penambahan nilai (*value added*). Kemampuan mereka untuk melakukan suatu tugas adalah kemampuan (*ability*), pengalaman, pelatihan (*training*), dan potensi kreativitas yang beragam sehingga diperoleh suatu hasil (*output*).

b. Metode (*Method*)

Metode atau *Method* ini meliputi prosedur kerja dimana setiap orang harus melaksanakan kerja sesuai dengan tugas yang dibebankan pada masing-masing individu. metode ini harus mengikuti prosedur kerja terbaik agar setiap orang dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

c. Mesin (*Machines*)

Mesin atau peralatan yang digunakan dalam proses penambahan nilai menjadi output, dengan memakai mesin sebagai alat pendukungnya memungkinkan akan membuat berbagai variasi dalam bentuk.

d. Bahan (*Materials*)

Bahan baku yang diproses akan menghasilkan nilai tambahan menjadi output yang jenisnya beragam. Keragaman bahan baku yang digunakan akan mempengaruhi nilai output yang beragam juga. Bahkan perbedaan bahan baku pun dapat menyebabkan proses pengerjaannya.

e. Ukuran (*Measurement*)

Dalam setiap tahap proses produksi harus ada ukuran sebagai standar nilai agar setiap tahap proses produksi dapat dinilai kinerjanya. Kemampuan dari standar ukuran tersebut merupakan faktor penting

untuk mengukur kinerja seluruh tahapan proses produksi dengan tujuan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan.

f. Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan dimana proses produksi berada sangatlah mempengaruhi hasil atau kinerja proses produksi. Bila lingkungan kerja berubah, maka kinerja pun akan berubah juga. Bahkan faktor lingkungan eksternal pun dapat mempengaruhi kelima unsur tersebut diatas sehingga dapat menimbulkan variasi tugas pekerjaannya.⁵⁹

D. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam adalah sesuatu yang muncul secara alami, yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya, sumber daya alam juga bisa menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak berguna, yaitu gerakan yang tidak memberi nilai tambah pada produksi yang dihasilkan menjadi bermanfaat, pada umumnya proses produksi ini merupakan perpaduan antara kekayaan dan pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia.

Oleh karena itu di dalam Al-Qur'an disebutkan, bahwasanya kita harus menggunakan sumber-sumber kekayaan alam, memasok bahan mentah atau bahan baku yang akan digunakan untuk mempermudah proses produksi yang mana ini sangat berhubungan langsung dengan alam. Akan tetapi Allah tetap menganjurkan untuk mendayagukannya dengan baik dan tidak merusak alam.

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 22 :

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ

مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”

⁵⁹ Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management*, hlm. 12-13.

Sumber daya alam adalah amanat yang telah diberikan Allah SWT kepada manusia maka dari itu pemanfaatannya kelak akan dipertanggung jawabkan, sehingga seorang muslim harus menafoatkannya dengan baik untuk dirinya maupun bagi oranglain.

E. Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.⁶⁰

Sumber daya manusia merupakan penentu keberhasilan dala perusahaan. Tidak lepas dari kinerja SDM sebagai kesediaan orang untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakan hasil-hasil dari pekerjaan atau kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktu untuk mencapai tujuan dan tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan dalam periode tertentu.⁶¹

Ada 3 klasifikasi sumber daya manusia sebagaimana dikemukakan oleh Ermaya dalam bukunya Abdurrahmat Fathoni yaitu :

1. Manusia atau orang-orang yang mempunyai kewenangan menetapkan, mengendalikan, mengarahkan pencapaian tujuan disebut administrator.
2. Manusia atau orang-orang yang mengendalikan dan memimpin usaha agar proses pencapaian tujuan yang dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan rencana, disebut manager.
3. Manusia atau orang-orang yang memenuhi syarat tertentu, diangkat langsung melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang tugas masing-masing atau jabatan yang dipegang.

⁶⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), Edisi 2, hlm. 4.

⁶¹ Guritno, Bambang dan Waridin, *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja* (Yogyakarta: JRBI, 2005), hlm. 63-64.

F. Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam

Manajemen yang baik dalam Islam adalah yang konsep serta tujuannya didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.⁶² Ali Hasan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, menjelaskan bahwa berproduksi dalam Islam merupakan ladang ibadah, sebagai seorang muslim berproduksi sama artinya dengan mengaktualisasikan keberadaan hidayah Allah yang telah diberikan kepada manusia. Hidayah Allah bagi seorang muslim berfungsi untuk mengatur bagaimana ia mengelola produksi untuk sebuah kebaikan dan apapun yang Allah berikan kepada manusia merupakan sarana yang menyadarkan fungsinya sebagai seorang khalifah.⁶³

Dalam Islam juga mengajarkan segala sesuatu harus dilakukan secara benar, tertib, teratur, prosesnya diikuti dengan baik pula, demikian juga mengolah bisnis dan memanfaatkan waktu yang optimal dalam proses produksi. Dalam Al-Quran Allah berfirman, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an surat An-Naml ayat 88 :

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسِبُهَا جَمَادَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ ۗ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يَكُن لَهَا كَافَّةً ۗ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kau sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kau kerjakan.

Islam memberikan gambaran tentang bagaimana konsep manajemen bisa mengadopsi tertib dan disiplinnya umat Islam ketika melaksanakan shalat lima waktu. Tertib, karena waktu shalat telah ditentukan urutannya untuk dilaksanakan. Disiplin, karena umat Islam diperintahkan untuk tidak keluar dari waktu-waktu tersebut dan bisa melaksanakannya di awal waktu.

⁶² Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Kewirausahaan ...* hlm. 22.

⁶³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, hlm. 135.

Dalam Al-Quran Allah berfirman dalam Surat Al-Qasas ayat 73 :

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

Artinya: “Dan rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya pada siang hari agar kamu bersyukur kepada-Nya”.⁶⁴

Ayat di atas menegaskan bahwa manusia memiliki potensi manajerial (khalifah) untuk mengelola secara benar dan berkeseimbangan (adil) dalam memakmurkan bumi serta memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, disamping itu juga menegaskan bahwa dalam menjalankan peran manajerialnya jangan mengikuti hawa nafsu (sebab mengikuti hawa nafsu akan menghalalkan segala cara) yang melupakan orang dari peran yang dijalankannya sebagai khalifah, sementara perannya itu akan tetap diperhitungkan dipersidangan agung di hadapan pemberi mandat (Allah) pada hari kiamat.⁶⁵

Menurut Ibnu Syamsi manajemen merupakan kegiatan pimpinan dengan menggunakan segala sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasinya. Sedangkan beberapa ahli ekonomi Islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi:

1. Kegiatan produksi dalam perspektif Islam adalah usaha manusia yang memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.
2. Siddiqi mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyedia barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebijakan atau kemanfaatan bagi masyarakat dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak

⁶⁴ <https://tafsirweb.com/7123-surat-al-qashash-ayat-73.html> diakses pada tanggal 20 agustus 2019 pukul 13.20 WIB

⁶⁵ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 132-133.

adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islam.

3. Menurut Abdullah Husain at-Tariqi, produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan yang besar dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber daya yang diperoleh dan melipat gandakan income dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.⁶⁶

Perencanaan adalah kegiatan membuat tujuan perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan berorientasi pada apa yang akan dikerjakan dan disesuaikan dengan sumber yang dimiliki. Hadist Nabi Muhammad SAW menyebutkan⁶⁷ :

إِنَّمَا الْأَمَلُ رَحْمَةٌ مِنَ اللَّهِ لِأُمَّتِي لَوْلَا الْأَمَلُ مَا أَرْضَعَتْ أُمٌّ وَلَدًا وَلَا غَرَسَ غَارِسٌ شَجَرًا
(رواه الديلمي وغيره)

Artinya: "Sungguh angan-angan (mengkonsep, berimajinasi, berencana) adalah rahmat Allah bagi umat-Ku, andaikan saja tidak ada konsep tentu tidak akan terlahir anak dari seorang ibu, tidak pula petani menanam pohon." (HR. Dailamy)

Tujuan dari setiap organisasi dalam proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan inilah yang menjadi pegangan dalam aktivitas selanjutnya. Tujuan yang ingin direalisasikan tersebut harus tetap diperhatikan, dipedomani dan dijadikan bacaan oleh setiap elemen organisasi, khususnya manajer yang memegang kemudi organisasi.⁶⁸

Nabi Muhammad SAW menyatakan :

فَعَلِ الْمَعْرُوفِ يَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ (رواه أبو سعيد الغُدْرِي)

Artinya: "Melakukan yang baik, dapat membendung jalan munculnya kejelekan." (HR. Abu Sa'id al-Hudriy)

⁶⁶ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004) hlm. 159.

⁶⁷ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam ...*, hlm. 17.

⁶⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 24.

Pengorganisasian dapat mempermudah seorang manager melakukan perencanaan sampai dengan evaluasi dan menentukan siapa saja yang dibutuhkan guna menjalankan tugas-tugas yang akan dikerjakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Pengorganisasian juga dapat dilakukan dengan cara menentukan *job description*, siapa yang menjalankan, mengelompokan tugas/fungsi, siapa yang bertanggungjawab, dan diletakan pada tingkatan mana keputusan itu diambil.

Bagi Umat Islam, ada *control* dalam setiap diri (Pribadi) yang berasal dari ketauhidan dan keimanan kepada Allah. Sebab, dalam keyakinan Islam, Allah selalu mengawasi dan mengetahui segala bentuk aktifitas manusia, karena itu umat Islam akan melakukan tindakannya dengan penuh tanggung jawab dan hati-hati. Namun, pengawasan bukan hanya sebatas itu, melainkan harus dilakukan sebagai wujud evaluasi (muhasabah) setiap saat.

Dalam ajaran Islam, proses menjalani kehidupan ini hendaknya dilakukan setahap demi setahap. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh umat manusia. sebagaimana firman Allah :

لَنْزَكِبُ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

Artinya: “Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).” (QS. Al-Insyiqaq : 19)

Dalam setiap aspek membutuhkan proses untuk sampai di kondisi yang diidamkan. Tidak ada seorangpun didunia ini yang mampu mencapai tujuan hidupnya tanpa melakukan segala hal dala lintasan ruang dan waktu.⁶⁹

⁶⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam perspektif islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2017), hlm. 18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana penelitian kualitatif deskriptif ini data-data yang didapat dari data tertulis ataupun lisan dari orang atau sumber yang diamati.⁷⁰ Penelitian ini diawali dengan melihat fenomena yang ada di kecamatan Kecamatan Kroya, dengan melihat beberapa *Home Industry* seperti yang dilakukan oleh pemilik *Home Industry* Mega Sandra, penulis mencari informasi terkait Manajemen Produksi yang kemudian penulis teliti. Dalam penelitian ini pembahasan akan difokuskan pada bagaimana Manajemen Produksi *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi penelitian di *Home Industry* Mebel Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap). Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian yaitu benda, hal, orang, tempat, dan data variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkannya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu para pelaku *Home Industry* mebel Desa Buntu.

Sedangkan obyek penelitian adalah masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi obyek adalah Manajemen Produksi *Home Industry* Mebel Mega Sandra di tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 224.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian meliputi : Sejarah singkat dan tempat penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Dimana dalam hal ini data yang diperoleh adalah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bersama pemilik *Home Industry* Mega Sandra, dan Karyawan tujuannya adalah sebagai penguatan penyusun untuk menganalisa hasil penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data, kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁷¹ Dimana dalam hal ini data yang diperoleh adalah dari buku – buku dan jurnal – jurnal tentang yang membahas tentang manajemen produksi perspektif ekonomi Islam.

⁷¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Pendekatan lain yang dapat digunakan untuk mendapat data primer adalah pendekatan komunikasi (*communication approach*). Pendekatan komunikasi ini adalah pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data agar terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan data. Yang termasuk dalam pendekatan komunikasi ini adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik survei (*survey*). Pendekatan observasi berbeda dengan pendekatan komunikasi karena pendekatan observasi tidak berinteraksi langsung dengan objek data, tetapi hanya mengobservasi saja, maka pendekatan ini baik untuk mengamati proses, kondisi, kejadian kejadian atau perilaku manusia. Sedangkan komunikasi karena berinteraksi dengan respondennya, maka baik digunakan untuk mengumpulkan data sikap, motivasi, opini, ekspresi atau intensi dari respondennya.⁷² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan manajemen produksi *home industry* perspektif ekonomi islam di Mebel Mega Sandra.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara akan penulis gunakan untuk memperjelas tentang bagaimana manajemen produksi *home industry* perspektif ekonomi Islam. Hal ini penting karena informasi yang penulis inginkan tidak semuanya dapat ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang akan penulis lakukan adalah wawancara terstruktur,

⁷²Jogiyanto Hartono, Metodologi Penelitian Bisnis: *Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman Edisi 6*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), hlm 109-110.

artinya dalam wawancara semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat. Dalam hal ini, peneliti melakukan dialog langsung dengan sumber informan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara terstruktur yaitu secara tatap muka kepada Pemilik *Home Industry* mega sandra, karyawan, beberapa pemilik *home industry* mebel di kecamatan kroya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁷³ Data dokumenter ini memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang terkait dengan gambar-gambar yang dilakukan oleh *Home Industry* saat kegiatan produksi itu berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁷³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman (1984), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁴

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Maleong (2004), metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁵ Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 244-253

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm.330.

berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷⁶ Untuk menguji keabsahan data dari penelitian, maka penulis menggunakan triangulasi sumber, dimana untuk mengecek data, penulis melakukan wawancara dengan Pemilik *Home Industry* dan Karyawan.



⁷⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif* hlm. 102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Home Industry* Meubel Mega Sandra

1. Sejarah singkat *Home Industry* Meubel Mega Sandra Buntu-Kroya

Mebel Mega Sandra ini merupakan salah satu usaha kerajinan mebel yang berada di Buntu, Kroya, Cilacap. Usaha yang di bangun dari nol oleh pemilik yaitu Bapak Sutomo dengan sistem kekeluargaan ini sudah berdiri sejak tahun 2009, di bangun oleh sang pemilik, awal mula berdiri pemilik tidak memiliki karyawan dan hanya mengerjakan pesanan sendirian, namun seiring berjalannya waktu Bapak Sutomo memiliki 1 karyawan, dan sampai saat ini memiliki 9 karyawan. Untuk membuat mebel Bapak Sutomo memperoleh bahan entah dari Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatra. Dengan produk yang berkualitas meubel Mega Sandra memiliki daya jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam pasar, dengan omset atau penjualan perbulan mencapai Rp. 30.000.000,-⁷⁷

Dengan bekal semangat dan pantang menyerah setelah melalui berbagai rintangan, dalam kurun waktu 10 tahun Mebel Mega Sandra telah berhasil dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau. Produk produk yang dihasilkan ini pun mampu bersaing dengan Mebel lain yang ada di Kecamatan Kroya. Dengan pasaran sampai saat ini lebih meluas dari Kroya, ataupun Cilacap, akan tetapi sampai ke Purwokerto, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, dan Banjarnegara.

Mega Sandra ini memiliki produk yang bermacam-macam variasi dengan harga yang berbeda beda, diantaranya produk meja makan, meja sekolah, kursi sekolah, meja kantor, lemari, kursi, pintu, tempat tidur,meja rias, kitchen set besar dan lain sebagainya. Dalam sehari minimal ada 5 atau lebih unit barang yang terjual, bahkan apabila bulan Agustus yaitu pada saat proyek pembuatan sekolah pasti bisa mendapatkan pesanan yang

⁷⁷ Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”, diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 pukul 09.00 WIB.

cukup menjanjikan, seperti dari sekolah untuk pembuatan meja dan kursi sekolah, Meja dan kursi untuk ruang kantor guru. Rumah Sakit juga menjadi pelanggan tetap dari *home industry* ini.

Tabel 4.1
Macam-macam produk harga satuan

Produk	Harga @ satuan
Meja kantor	Rp. 2.000.000,-
Meja kantor kecil	Rp. 800.000,-
Meja Sekolah	Rp. 500.000,-
Meja rias	Rp. 2.500.000,-
Meja makan + Kursi	Rp. 5.000.000,-
Kursi sekolah	Rp. 250.000,-
Pintu	Rp. 1.000.000,-
Lemari 2 pintu	Rp. 2.500.000,-
Lemari 3 pintu	Rp. 4.000.000,-
Tempat tidur	Rp. 2.500.000,-
Kitchen set kecil	Rp. 1.500.000,-
Kitchen set besar	Rp. 2.400.000,-
Kusen	Rp. 3.500.000,-
Lemari Belajar	Rp. 1.500.000,-
Mimbar	Rp. 1.500.000,-
Jendela	Rp. 300.000,-

Sumber data : Pemilik Home Industry Mega Sandra Bapak Sutomo

2. Pengelolaan *Home Industry* Meubel Mega Sandra

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut :

a. Tugas Pemilik

Pemimpin atau pemilik perusahaan, selain memimpin dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang ada, pemilik di mega sandra juga bertugas menetapkan strategi bagi perusahaan, mengontrol bahan baku, membuat rancangan desain untuk produk yang dibuat dan juga ikut andil dalam proses pembuatan produknya.

b. Tugas Karyawan

Karyawan yang bekerja di Mega Sandra ini berjumlah 9 orang. Karyawan ini bertugas sebagai pembuat produk mulai dari bahan mentah sampai menjadi produk jadi.

3. Sarana dan Prasarana yang mendukung

Selain tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, Mega Sandra juga menggunakan mesin sebagai alat pendukung dalam proses produksi. Seperti :

- a. Mesin Serut
- b. Mesin Amplas
- c. Mesin Gergaji
- d. *Spray Gun*
- e. Air Compressor
- f. Bubut
- g. Penghalus (pengamplas manual)
- h. Pisau ukir

B. Implementasi Manajemen Produksi *Home Industry* Meubel Mega Sandra

Home Industry Mega Sandra yang ada di Desa Buntu Rt. 05/04 Buntu Kroya berdiri sejak tahun 2009 hingga saat ini merupakan salah satu *home industry* yang memproduksi Meubel.⁷⁸ Produksi yang dilakukan ini secara terus menerus, tidak hanya mengandalkan pesanan saja. Adapun produk pesanan namun itu hanya tambahan. Di dalam proses perencanaan suatu perusahaan akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian suatu perencanaan harus memikirkan apa yang dikerjakan dengan sumber yang dimiliki, perencanaan yang dilakukan ini adalah untuk mencapai tujuan sehingga proses produksi akan berjalan dengan lancar. Proses produksi ini diawali dengan proses kegiatan yang terorganisir, proses ini dilakukan dengan baik dan tersusun dengan rapih sehingga menghasilkan produk yang memuaskan dan maksimal.

1. Proses Produksi

Meubel Mega Sandra adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi meubel. Mega Sandra melakukan produksi secara terus menerus dan tidak mengandalkan pada pesanan saja. Karena jika ada

⁷⁸ Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra "Pak Sutomo", diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 pukul 10.00 WIB.

pesanan tambahan produk tersebut bisa di pasarkan langsung. Karena untuk mencapai jumlah produksi yang diinginkan harus diperhatikan produktivitas (satuan waktu) sedangkan untuk mendapatkan hasil yang baik harus diperhatikan kualitas produk yang akan dihasilkan nantinya.

Proses produksi ini sangat penting dalam suatu perusahaan karena melalui proses produksi perusahaan dapat mengubah bahan baku menjadi bahan yang siap untuk dipasarkan.

Sebelum perusahaan dapat mengorganisasikan, mengarahkan ataupun mengawasi, terlebih dahulu harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah dalam proses produksi, agar proses produksi tersebut berjalan dengan lancar.

Dalam proses produksi diperlukan proses kegiatan yang terorganisir, ini dilakukan dengan merancang, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan agar bagian-bagiannya tersusun rapih dan semuanya dapat dicapai dengan efisien dan maksimal.

Dalam memproduksi meubel, Mega Sandra tidak hanya menggunakan alat alat manual tetapi juga menggunakan mesin untuk mempercepat proses produksi.

Tabel 4.2
Peralatan dalam proses produksi

No.	Alat	Jumlah
1.	Mesin Serut	1
2.	Mesin Amplas (Sander machine)	3
3.	Mesin Bor (Drilling machine)	2
4.	Mesin Gergaji	1
5.	Spray Gun	4
6.	Air Compressor	2
7.	Bubut	1
8.	Penghalus (pengamplas)	6
9.	Pisau ukir (tangan)	5

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Mega Sandra

a. *Air Compressor*

Air compressor ini adalah mesin yang digunakan untuk memberikan tekanan pada udara yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai hal. Alat inilah yang akan digunakan sebagai sumber tenaga pada spray gun.

b. *Spray Gun*

Spray gun adalah alat yang digunakan untuk menyemprotkan cat cair kepada sebuah bidang permukaan. *Spray gun* ini ditenagai oleh udara yang diberi tekanan, dan ini diperoleh dari mesin kompresor atau Air Compressor.

c. Mesin serut

Mesin serut merupakan pembersih permukaan kayu dari cuttermark dan meratakan permukaan kayu sehingga seluruh permukaan sama tinggi, ini juga digunakan untuk membuat sisi kayu bersudut 90°

d. Mesin Amplas Kayu

Sander Machine atau mesin amplas ini adalah sebuah alat yang digunakan untuk menghaluskan bagian permukaan kayu setelah diserut atau dipasah.

Adapun tahapan proses produksi sebagai berikut :

1) Pembahanan

Dalam proses ini kayu diukur untuk kemudian di potong sesuai dengan ukuran. Proses ini beresiko tinggi dalam penggunaan papan yang sia sia. Karena tidak sedikit pengusaha meubel yang rugi akibat kurang berpengalaman dalam proses ini.

2) *Molding* dan Pembentukan

Proses ini bahan baku atau kayu dari pembahanan di proses untuk menjadi komponen dalam bentuk yang sebenarnya. Proses ini mencakup proses ukir pada kayu.

3) *Assembling*/Perakitan

Proses ini merupakan komponen yang berasal dari komponen molding dirakit menjadi produk yang di inginkan. Disini tenaga tukang kayu yang profesional dan berpengalaman sangat di butuhkan untuk menghasilkan produk yang diinginkan konsumen.

4) Pengamplasan

Pengamplasan melalui beberapa tahap

- a) *Drep* (memperkuat kayu)
- b) Graji dan lem (Limbah gergajian dicampur dengan tepung khusus gergajian kemudian dicampur dengan lem fox atau lem kayu)
- c) Amplas kasar (ampas pertama supaya permukaan halus)
- d) Pengerokan (enggunakan pecahan kaca supaya serat kayu lebih halus)
- e) Dempul (menggunakan *wood filer* untuk menutupi sambungan kayu)
- f) *Plair* (bahan *wood filer* dicampur dengan tiner atau cairan untuk mencampur sampai cair kemudian dioles-oles dengan kuasanya untuk menutupi pori-pori kayu)
- g) Amplas akhir (sebelum semprot sending)

5) Finishing

Setelah semua proses produksi selesai dikerjakan maka tinggal proses terakhir yaitu pewarnaan atau finishing. Seperti juga pada pemasangan kunci, tarikan pintu, kaca atau klip klop. Disini tenaga ahli dalam bidang pewarnaan yang harus mengerjakan agar produk yang telah melalui prosedur produksi yang benar tidak rusak dan sia-sia.

2. Kualitas Produk

Kualitas produk ini sangat erat kaitannya dengan syarat kebutuhan pelanggan. Apabila kualitas suatu produk yang diberikan memuaskan, maka para pelanggan atau konsumen dengan sendirinya akan terus membeli produk tersebut. Menurut Justin G. Longenecker dkk, adalah suatu perbaikan kualitas yang terus menerus akan mendatangkan usaha yang terbaik dari setiap orang dalam organisasi yang memproduksi barang atau jasa yang berkualitas unggul.

Kualitas produk ini merupakan prioritas utama bagi *Home Industry* Meubel Mega Sandra karena *Home industry* ini dikenal akan kualitas produknya, kualitas ini dapat dilihat dari pemilihan bahan yang digunakan oleh bapak sutomo yaitu menggunakan bahan bahan seperti kayu jati, kayu lakban, dan kayu nangka.

Home Industry ini memiliki produk yang bermacam-macam variasi dengan harga yang berbeda beda, diantaranya produk meja makan, meja sekolah, kursi sekolah, meja kantor, lemari, kursi, pintu, tempat tidur, meja rias, kitchen set besar dan lain sebagainya.

3. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam yang menjadi bahan baku pembuatan meubel di Mega Sandra mengandalkan pemasok dari luar pulau yaitu Sumatra dan Kalimantan. Mega Sandra ini memilih bahan baku kayu yang baik yaitu kayu yang bertekstur keras sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan diminati banyak konsumen.

Bahan baku yang digunakan di mega sandra ini adalah Kayu, jenis jenis yang digunakan pun beragam yaitu Kayu jati, kayu laban, kayu nangka.

Dalam pembuatan produk Mebel Mega Sandra memiliki beberapa ukuran dengan masing masing jenisnya.⁷⁹

Tabel 4.3

Jenis dan Ukuran Produk

No.	Jenis Produk	Ukuran
1.	Tempat Tidur	120 cm x 200 cm 160 cm x 200 cm 180 cm x 200 cm
2.	Lemari 2 pintu	120 cm x 200 cm
3.	Lemari 3 pintu	170 cm x 200 cm

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Mega Sandra

Sedangkan untuk kursi, jendela dan parabol lainnya yang dipesan melalui pesanan konsumen, ukurannya disesuaikan sesuai pesanan.

⁷⁹ Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”, diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 pukul 09.00 WIB.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Suatu kualitas dan kuantitas suatu produk sangat ditentukan oleh tenaga kerja dan metode pelaksanaan kerja, karena itu tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting. Dalam proses produksi Mega Sandra memiliki 9 karyawan yang semuanya adalah laki-laki. Berasal dari berbagai latar belakang yang sangat berbeda mulai dari umur, pendidikan dan status. Akan tetapi pemilik merangkul siapa saja yang mau bekerja keras dan tekun dalam menjalani pekerjaannya. Disini, karyawan akan diberi arahan dan pelatihan apabila ada desain baru yang memerlukan ketelitian dan pengalaman agar produk yang nanti akan dihasilkan lebih baik dan mampu memuaskan konsumen. Semua karyawan di UD Mega Sandra ini mampu menguasai semua proses produksi dari awal sampai akhir karena setiap karyawan ditarget untuk menyelesaikan minimal 5 unit perhari, untuk jendela. Untuk Pintu membutuhkan waktu 1 hari @unit.

Penguasaan karyawan dalam membuat produk ini merupakan strategi yang digunakan oleh pemilik agar waktu pembuatan tidak terlalu memakan waktu.

Tabel 4.4
Daftar karyawan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja.

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama kerja
1.	Wahyudi	L	SD	3 tahun
2.	Boim	L	SLTP	3 tahun
3.	Basuki	L	SLTA	5 tahun
4.	Muhrodi	L	SD	8 tahun
5.	Saoji	L	SD	5 tahun
6.	Hendra	L	SD	3 tahun
7.	Sapar	L	SLTP	3 tahun
8.	Idin	L	SLTP	5 tahun
9.	Hadi	L	SD	5 tahun
10.	Sutomo	L	SLTA	10 Tahun

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Mega Sandra

Sistem kerja pada *Home Industry* Mega Sandra adalah *Full time* dari jam 08.00 s.d 16.00. Waktu istirahat jam 11.30 s.d 13.00 WIB sedangkan sistem pengupahan adalah mingguan.⁸⁰

Tabel 4.5
Metode (Sejumlah karyawan)

No.	Nama	Jam Masuk	Model Bayaran	Jumlah
1.	Wahyudi	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
2.	Boim	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
3.	Basuki	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
4.	Muhrodi	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
5.	Saoji	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
6.	Hendra	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
7.	Sapar	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
8.	Idin	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000
9.	Hadi	07.00-16.00	Mingguan	80.000 x 6 = 480.000

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Mega Sandra

Dari data diatas, diketahui bahwa untuk mendapatkan kualitas produk yang baik yaitu sumber daya manusia yang digunakan dalam memproduksi Mebel tersebut adalah sumber daya yang sudah berpengalaman atau sudah dibina sehingga sudah menjadi sumber daya yang profesional atau terlatih serta mampu bekerja keras, Bukti diatas adalah latar belakang pendidikan bukan faktor penghalang untuk menembangkan kreatifitas.

C. Analisis Implementasi Manajemen Produksi *Home Industry* Meubel Mega Sandra Perspektif Ekonomi Islam

Meubel Mega Sandra merupakan usaha yang mengelola bahan baku kayu yang diproses dan dikelola menjadi bahan jadi atau siap pakai, seperti meja, kursi, tempat tidur, kitchen set dan lain-lain. Mega Sandra ini merupakan usaha yang memiliki manfaat dalam pemberdaya manusia dengan cara memproduksi masyarakat dengan membuat produk meubel, karena banyak masyarakat yang menjadi lebih produktif, sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan mampu menaikkan taraf hidup menjadi lebih baik. Sumber

⁸⁰Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”, diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 pukul 09.30 WIB.

daya manusia atau tenaga kerja yang dimiliki ini adalah mayoritas penduduk asli kroya dan masyarakat sekitarnya.

Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.

Manajemen produksi dalam yang dilakukan *home industry* Mega Sandra yaitu sebelum memulai pekerjaan adalah menyiapkan bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi Mebel, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan ketika proses produksi, merencanakan banyaknya produk yang akan diproduksi dan rencana jadwalnya terbaik mau mulai dari jam berapa sampai jam berapa proses produksi. Setelah semuanya siap barulah akan dimulai proses produksi.

Bahan baku disini merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi karena tanpa adanya bahan baku, proses produksi tidak akan berjalan. Bahan baku yang digunakan di mega sandra ini adalah Kayu, jenis jenis yang digunakan pun beragam yaitu Kayu jati, kayu laban, kayu angka.

Untuk menunjang kegiatan produksi yang baik dan benar, menurut Ghazali menyebutkan bahwa faktor produksi antara lain : pertama, tanah dengan segala potensinya, sebagai barang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan dari bahasan produksi; kedua, tenaga kerja, karena kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja; ketiga, modal atau capital, objek material yang digunakan untuk memproduksi suatu kekayaan ataupun jasa; keempat manajemen produksi, untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik diperlukan manajemen yang baik juga; kelima teknologi, alat-alat teknologi baik yang berupa mesin, pabrik maupun yang lainnya, keenam bahan baku ataupun material yang berupa pertambangan, pertanian dan hewan.

Faktor produksi yang diterapkan oleh *home industry* Mega Sandra :

a. Sumber Daya Alam (Bahan Baku)

Bahan baku yang digunakan oleh *home industry* mega sandra ini membuat meubel yang menggunakan bahan baku dari kayu dengan kualitas yang baik. Dalam pandangan ekonomi Islam klasik, tanah dianggap sebagai suatu faktor produksi yang mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam sebuah proses produksi. Bagi seorang muslim mengelola produksi untuk sebuah kebaikan dan apapun yang Allah berikan kepada manusia merupakan sarana yang menyadarkan fungsinya sebagai khalifah. Hal ini sesuai dalam firman Allah QS. Al-baqarah ayat 29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “dialah Allah yang menjadikan segala yang ada dibumi untuk kamu” (QS. Al-baqarah : 29)

Bahan baku yang diperoleh merupakan bahan baku yang berkualitas dan pemanfaatannya di gunakan semaksimal mungkin, karena ini merupakan ciptaan Allah SWT yang ada dibumi.

b. Tenaga Kerja atau SDM

Menurut pemikiran Abdul Manan tentang ekonomi Islam yang menitik beratkan pada ekonomi kerakyatan. *Home Industry* mega sandra secara langsung ikut andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan memberdayakan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja untuk produktif yang mana ini menjadi unsur penunjang proses produksi. Sumber daya manusia disini adalah masyarakat sekitar yaitu dengan cara memberikan peluang kepada masyarakat sekitar, sehingga dengan adanya Meubel Mega Sandra ini dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan perekonomian yang mampu membuat taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah QS. Yunus ayat 14 :

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Kemudian kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya kami memperkenankan bagaimana kamu berbuat” (QS. Yunus: 14)

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam mengajarkan sebaik-baiknya orang Islam adalah orang yang mempunyai banyak manfaat atau bermanfaat bagi orang lain dan masyarakat, karena bekerja dan berusaha menempati posisi terpenting.

Sebagai seorang muslim tentunya waktu tidak hanya digunakan untuk bekerja saja, perusahaan harus memperhitungkan waktu dengan cermat, dimana waktu ibadah dan bukan, serta memberikan pengetahuan kepada karyawan, Waktu yang diberikan untuk bekerja pun tidak mengeksploitasi tenaga karyawan, karena karyawan bukanlah suatu mesin yang tenaganya dapat dipekerjakan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

Artinya: “Dan karena rahmat-Nya Dia menjadikan kamu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya” (QS. Al-Qashash : 73)

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia harus bersyukur karena pemanfaatan waktu siang dan malam dapat mempermudah kehidupan, waktu siang untuk mencari karunia-Nya dan waktu malam untuk beristirahat.

Hal ini dijelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 14

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَّعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَآبِ ﴿١٤﴾

Artinya : “Dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang itulah kesenangan hidup didunia, dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia disini memanfaatkan yang telah Allah berikan bagi manusia untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan dan menyebabkan lalai terhadap perintahnya. maka jadikanlah sebagai modal untuk mensejahterakan dunia dan akhirat.

Dalam melakukan proses produksi menyiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dikerjakan itu sangat penting. Karena setelah semua peralatan dan dan bahan baku terkumpul dan siap dikerjakan barulah akan dimulai. Ini dilakukan agar tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW :

إِنَّمَا الْأَمَلُ رَحْمَةٌ مِنَ اللَّهِ لِأُمَّتِي لَوْلَا الْأَمَلُ مَا أَرْضَعَتْ أُمٌّ وَلَدًا وَلَا غَرَسَ غَارِسٌ
شَجْرًا (رواه الديلمي وغيره)

Artinya: “Sungguh angan-angan (mengkonsep, berimajinasi, berencana) adalah rahmat Allah bagi umat-Ku, andaikan saja tidak ada konsep tentu tidak akan terlahir anak dari seorang ibu, tidak pula petani menanam pohon.” (HR. Dailamy)

Sebagai pendorong dan membantu karyawan, Home Industry Mega Sandra mempunyai beberapa mesin untuk menunjang jalannya proses produksi, seperti Mesin Serut, mesin amplas, mesin gergaji, spray gun sehingga benar-benar digunakan untuk memudahkan proses produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen produksi perspektif ekonomi islam yang diterapkan *Home Industry* Mega Sandra yang paling berhubungan erat terdapat pada Faktor faktor produksi adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya alam (bahan baku)

Pemanfaatan sumber daya alam atau bahan baku produksi usaha meubel mega sandra ini adalah kayu yang didapatkan dari wilayah luar pulau yaitu kalimantan dan sumatra. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk ini adalah kayu yang digunakan tidak mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan dan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan umat manusia. Hal ini sesuai dalam firman Allah QS. Al-baqarah ayat 29

2. Sumber daya manusia (tenaga kerja)

Sumber daya manusia adalah masyarakat sekitar yaitu dengan cara memberikan peluang kepada masyarakat sekita, sehingga dengan adanya Meubel Mega Sandra ini dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan perekonomian yang mampu membuat taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan Firman Allah QS. Yunus ayat 14

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar kedepannya proses produksi lebih baik. Keseluruhan manajemen produksi yaitu menyiapkan segala yang dibutuhkan ketika proses produksi berlangsung, namun ada tambahan masukan dari penulis, antara lain :

1. Perlunya penambahan sumber daya manusia, karena dilihat dari pesanan konsumen semakin banyak sedangkan karyawan masih terbilang sedikit.
2. Pengawasan proses produksi dan pengevaluasian terhadap karyawan lebih ditingkatkan agar produk yang dihasilkan lebih baik dan berkualitas.
3. Bagi penelitian selanjutnya, di sarankan untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang manajemen produksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, 1997. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. Nastangin. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, 2004. *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press
- Ali Hasan, 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat Di Akhirat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Amin Widjaja Tunggal, 1993. *Manajemen Suatu Pengantar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananta Wikrama Tungga, Dkk. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwi Suwiknyo, 2010 *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, 2001. *Total Quality Manajement*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fathul Aminudin Aziz, 2012 *Manajemen dalam perspektif Islam*. Cilacap : Pustaka El-Bayan.
- Fathul Aminudin Aziz, 2017. *Manajemen dalam perspektif islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Guritno, 2005. Bambang dan Waridin, *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja*. Yogyakarta: JRBI
- <http://digilib.unila.ac.id/722/10/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 13.30 WIB
- http://eprints.ums.ac.id/29614/6/05._BAB_II.pdf diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB
- <http://journal.uajy.ac.id/67073EM218125.pdf> diakses pada 17 juli 2019 pukul 10.15 WIB
- <https://tafsirweb.com/7123-surat-al-qashash-ayat-73.html> diakses pada tanggal 20 agustus 2019 pukul 13.20 WIB

<http://repository.unpas.ac.id/5722/4/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 22.00 WIB

Husaini Usman & Purnomo Setiadi, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikhwan Abidin Basri, 2007. *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*. Jakarta: Aqwam Media Profetika.

Iskandar Putong, 2003. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Justin G. Longenecker, Dkk. 2001. *Kewirausahaan Manajemen UsahaKecil*. Jakarta: Salemba Empat Bandung : Alfabeta.

Lexy J. Moleong, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya

M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian danAplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Malayu SP. Hasibuan, 2001. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara

Muhammad, 2004. *Ekonomi mikro dalam perspektif islam*. Yogyakarta : BPF.

Mustafin Edwin Nasution, dkk, 2006. *Pengenalan eksklusif ekonomi islam*. Jakarta: prenada media group

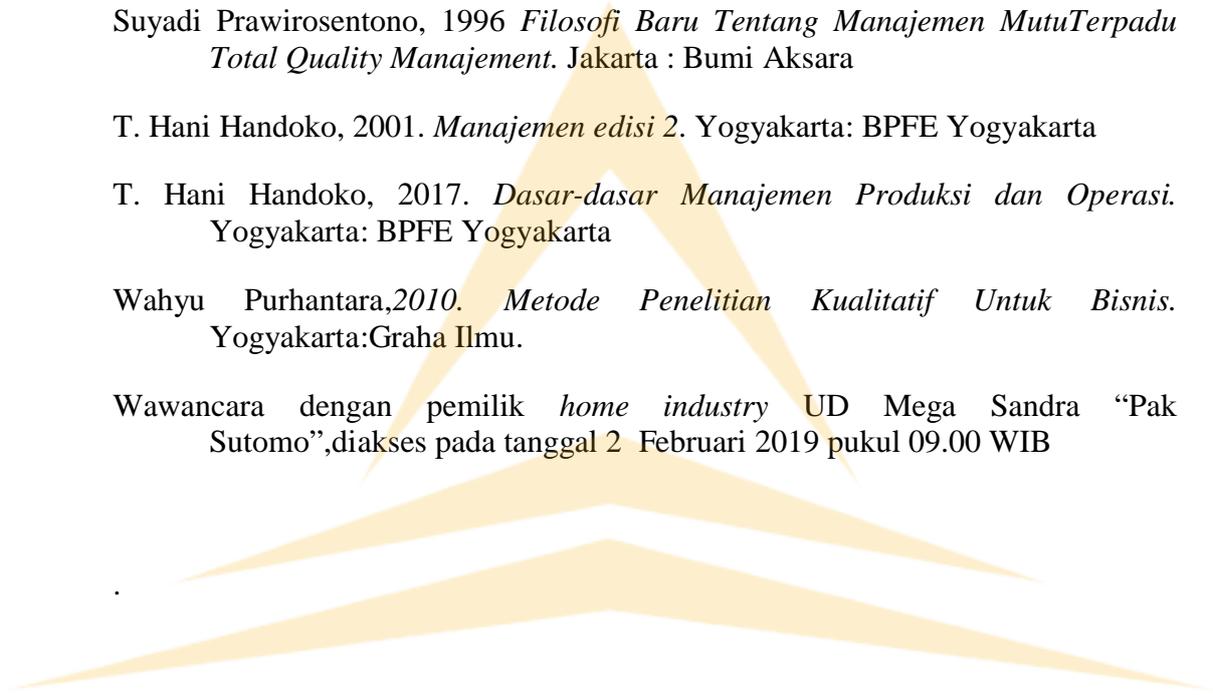
Nina Suciati Manajemen, 2014. *Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan (Studi Di Home Industry Surya Jati Mekar Petambakan MadukaraBanjarnegara)*. Purwokerto: institut agama islam negri

Nita Mandasari, 2014. *Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa DalamPerspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap)* Purwokerto: institut agama islam negri

Noviadiningsih, 2015 *Manajemen Produksi MebelMelalui Pendekatan Tqm (TotalLuhur Sentra Mebel Banyumas)* Purwokerto: institut agama islam negri.

Putry Rezky Amalia, 2014. *Manajemen Produksi Home Industry PerspektifEkonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industry Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)* Purwokerto: institut agama islam negri

- Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- SondangP. Siagian, 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sri Adiningsih, 1991. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. YogyakartaBPFE.
- Sumadi Suryabrata, 2010.*Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi Prawirosentono, 1996 *Filosofi Baru Tentang Manajemen MutuTerpadu Total Quality Manajement*. Jakarta : Bumi Aksara
- T. Hani Handoko, 2001. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- T. Hani Handoko, 2017. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Wahyu Purhantara,2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”,diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB



IAIN PURWOKERTO